

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koordinasi merupakan salah satu komponen kondisi fisik, hampir di setiap cabang olahraga permainan memerlukan koordinasi. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerakan menjadi satu gerakan yang selaras dengan tujuannya. Menurut Saputra, M.Y. dan Badruzaman dalam Falgunadhi, F.(2014, hlm. 9) mengungkapkan bahwa “Koordinasi merupakan gerakan terpadu antara tangan, mata dan kaki dalam waktu bersamaan”. Dengan demikian, seorang pemain untuk dapat mendapatkan sebuah prestasi dibutuhkan kondisi fisik yang bagus. Salah satunya harus memiliki koordinasi yang baik.

Seiring dengan semakin berkembangnya olahraga bola voli, permainan bola voli bukan hanya dilakukan untuk bersenang-senang, namun sekarang permainan bola voli sudah menjadi olahraga prestasi dan sudah di pertandingkan baik di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Maka dari itu, seorang pemain bola voli harus menguasai teknik bola voli yang baik. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, diantaranya servis, passing bawah, passing atas, spike, dan block. Menurut Bautelshtl (2008, hlm 8) “Ada enam teknik dasar dalam permainan bola voli seperti *Service, Volley, Dig, Block, Attack, Defence*”.

Semua teknik tersebut sangat dibutuhkan untuk melakukan strategi menyerang dan bertahan. Ketika akan memerlukan teknik menyerang, maka harus menguasai teknik-teknik dasar dengan bagus, salah satu teknik yang harus dikuasi adalah teknik passing. Menurut Yudiana dan Subroto (2013, hlm.47) “Passing atas adalah cara memainkan bola di atas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan, dan passing bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu yang menggunakan kedua pergelangan tangan yang di rapatkan”. Dalam pelaksanaannya terkadang seorang pemain ketika melakukan passing tidak memperhatikan posisi

tangan dan tubuh dengan baik, sehingga bola yang dihasilkan tidak tepat kepada toser.

Passing merupakan salah satu teknik yang sangat penting dan harus dikuasai dengan bagus oleh semua pemain. Karena ketika akan melakukan strategi menyerang maka harus diawali dengan passing yang bagus, passing yang bagus adalah passing yang tepat kearah toser. Jika bola hasil passing mengarah tepat kepada toser maka toser dapat dengan mudah untuk menjalankan strategi menyerang, namun ketika bola tidak tepat maka toser akan sulit untuk menjalankan strategi menyerang. Seperti yang dijelaskan Barbara dan Bonnie (2004, hlm. 27) “Penerimaan servis yang baik adalah langkah pertama dalam mencegah lawan anda mencetak angka, dan memberikan kesempatan bagi tim anda untuk mencetak angka”.

Untuk dapat menghasilkan passing dengan tepat, maka seorang pemain harus memperhatikan kemana arak datangnya bola, menurut Irsyad M. (2000, hlm. 20) menyatakan bahwa “Permainan ini membutuhkan kemampuan pemain untuk memusatkan perhatian pada satu objek yang dimainkan bersama, yakni bola”. Koordinasi mata tangan merupakan salah satu komponen yang penting dalam melakukan passing, ketika akan melakukan passing pemain tidak mengetahui bola yang datang kearahnya itu tinggi atau rendah. Jadi, setelah pemain melihat datangnya bola harus cepat mengambil keputusan apakah akan menerima dengan passing bawah atau dengan passing atas. Seperti yang diungkapkan Ahmadi N. (2007, hlm. 20) “Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerakan yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”.

Selain itu Saputra M.Y. dan Badruzaman (2013, hlm. 215) mengungkapkan bahwa “Gerakan Koordinasi sangat membantu dalam melakukan aktivitas gerak yang kompleks”. Maka dari itu, koordinasi mata tangan sangat dibutuhkan ketika akan melakukan passing, seperti yang dijelaskan Sumosardjono dalam Purwanto D. (2014, hlm. 21) “Integrasi antara mata sebagai pemegang utama, dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan suatu gerakan tertentu, dalam hal ini kedua mata

akan memberitahukan kapan bola berada disuatu titik dan tangan langsung mengayun untuk melakukan pukulan yang tepat”.Unutk itu, koordinasi mata tangan yang bagus akan mendukung kualitas dalam melakukan passing.

Berdasarkan urian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Dengan Keterampilan Passing Bola Voli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah?
2. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat baik bagi pelatih, atlet, sampel yang di teliti dan pada masyarakat umum. Untuk itu, harapan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bisa dijadikan subangan keilmuan dan informasi bagi pelati dan atlet tentang kontribusi kordinasi mata-tangan terhadap ketepatan keterampilan passing.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih agar lebih memperhatikan tingkat kordinasi para pemaian bola voli.

3. Secara praktek, penelitian ini bisa menjadikan pengetahuan bahwa koordinasi mata tangan memiliki sumbangan terhadap keberhasilan dalam melakukan keterampilan passing.

E. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi skripsi ini menjelaskan tentang uraian penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi.

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bola voli. Rumusan masalah membahas tentang adakah kontribusi koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas dan passing bawah. Tujuan penelitian ini ada dua: 1. Mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas. 2. Mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah.. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

Bab II menjelaskan mengenai teori koordinasi mata tangan, keterampilan passing atas dan passing bawah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitian yaitu tentang, koordinasi mata tangan dan keterampilan passing. Kajian teori meliputi pengertian koordinasi, teknik bola voli, dan keterampilan passing. Kerangka berfikir. Dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian terdiri dari X1 dan Y1, Y2. X1 adalah koordinasi mata tangan, Y1 Keterampilan passing atas, dan Y2 keterampilan passing bawah. Selain itu pada bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebanyak 23 dan yang masuk kriteria sebagai sampel sebanyak 15 atlet UKM bola voli UPI. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan pengukuran, serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukang seperti mencari populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara memberika tes koordinasi mata

tangan dan tes keterampilan passing atas dan passing bawah, lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dibuat, yaitu kontribusi koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas dan kontribusi koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah, berikut dengan hasil analisisnya. Dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pada bab V, peneliti memaparkan simpulan ataupun jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disebutkan di bab I, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing atas sebesar 57,8% dan terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah sebesar 41%, berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.